

**PENYELENGGARAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA
KERJA DALAM RANGKA MEMBERIKAN PERLINDUNGAN HUKUM
BAGI TENAGA KERJA PADA PT. KUSUMAHADI SANTOSA
KARANGANYAR**



Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

DIMAS YUNianto

C 100 050 119

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang aktif melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pelaksanaan program pembangunan ini dimaksudkan untuk mencapai cita - cita dan tujuan bangsa Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur baik materiil maupun spirituil berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945.

Di dalam Undang - Undang Dasar Amandemen 1945 pasal 27 ayat (2) dinyatakan bahwa: *“tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”*. Hal ini memberikan arti bahwa kita berkewajiban agar memiliki keahlian dan potensi kerja, berarti menjadi tugas kita bersama untuk mengusahakan agar setiap orang mampu bekerja dan mendapat pekerjaan sesuai dengan yang diinginkannya dan setiap orang yang bekerja dapat memperoleh penghasilan yang cukup untuk hidup layak bagi tenaga kerja itu sendiri maupun keluarganya.¹

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan dilaksanakan secara merata dan menyeluruh di segala bidang. Salah satu bidang yang menjadi titik berat dalam pembangunan adalah bidang ekonomi, sedangkan arah pembangunan ini menciptakan kondisi yang lebih baik, sehingga masyarakat dapat menikmati suasana ketertiban dan kepastian hukum yang berazaskan

¹ Sendjun H Manulang, *Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan* ,Jakarta:Rineka Cipta,1995,hal 19

keadilan. adapun usaha yang dilakukan yaitu membuat peraturan perundangan untuk mengatur segala tingkah laku kehidupan sehari - hari di masyarakat.

Dengan perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin maju, maka semakin bertambah besar masalah yang dihadapi manusia baik langsung atau tidak langsung. Adapun pembangunan yang membawa kemajuan bagi bangsa Indonesia, misalnya pembangunan dibidang industri dan teknologi yang berjalan sangat pesat. Hal yang erat kaitanya dengan masalah pembangunan dibidang industri dan teknologi modern adalah hubungan antara pembangunan itu sendiri dengan kesempatan kerja dan penggunaan tenaga kerja. karena peran tenaga kerja sangat penting dalam pembangunan.

Keberadaan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia merupakan salah satu faktor dari berbagai komponen pembangunan yang satu dengan yang lainnya dimana tidak dipisahkan akan tetapi dalam kenyataanya harus diakui bahwa tenaga kerja merupakan komponen yang sangat menonjol dalam sebuah lingkungan kerja.

Banyak tenaga kerja yang terlibat dalam pembangunan, maka keselamatan dan kesejahteraan tenaga kerja harus menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan. Para tenaga kerja dalam bekerja memerlukan ketenangan dan ketentraman agar terhindar dari kecelakaan kerja salah satu bentuk perwujudanya adalah dengan memberikan jaminan sosial bagi tenaga kerja, sebab dalam berbagai kasus, masih banyak perusahaan yang tidak mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK). Sebagai contoh PT. Agungtex yang

mempunyai 3.500 (tiga ribu lima ratus) pekerja hanya 500 (lima ratus pekerja) saja yang diikuti dalam program Jamsostek itupun belum ada kepastian.²

Bagi pekerja jaminan sosial sangat dibutuhkan keberadaannya. Ketika mengalami kecelakaan kerja atau sakit, tenaga kerja membutuhkan adanya jaminan yang memberikan pengobatan dan apabila telah selesai bekerja maka ada jaminan yang memberikan keamanan hari tuanya. Dengan demikian adanya program jaminan sosial tenaga kerja sangat dibutuhkan oleh para pekerja.

Menurut Undang - Undang No. 3 Tahun 1992 tentang JAMSOSTEK pasal 1 ayat (1) dijelaskan pengertian jaminan sosial tenaga kerja yaitu:

“suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dan pelayanan sebagai akibat peristiwa keadaan yang dialami oleh tenaga kerja berupa kecelakaan kerja, hamil, bersalin, hari tua dan meninggal dunia.”

Hal ini dipertegas lagi, pada pasal 99 ayat (1) Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa “setiap pekerja/dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja”.

Dalam penjelasan Undang - Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja dijelaskan bahwa: “jaminan sosial tenaga kerja mempunyai beberapa aspek yaitu memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan maksimal bagi tenaga kerja, bagi keluarganya dan merupakan penghargaan kepada tenaga kerja. Pada hakikatnya program jaminan sosial tenaga kerja

² Harian solo Pos Surakarta 21 Juli 2001

memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruh penghasilan yang hilang”.³

Jaminan sosial tenaga kerja wajib diikuti oleh setiap perusahaan swasta atau Badan Hukum Milik Negara (BUMN). Persyaratan tersebut adalah perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 10 (sepuluh) orang atau lebih, membayar upah paling sedikit Rp 1.000 000,00 (satu juta rupiah) setiap bulan wajib mengikuti Jamsostek yang dilaksanakan perusahaan dan seluruh tenaga kerja sebagai satu kesatuan. Apabila tidak mengikuti program Jamsostek perusahaan mendapatkan ancaman hukuman administrasi yang berupa pencabutan izin usaha serta mendapatkan hukuman kurungan selama-lamanya 6 (enam) bulan atau denda setinggi - tingginya Rp 50. 000 000,- (lima puluh juta rupiah) sebagaimana yang telah diatur dalam Undang - Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar terletak di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Perusahaan ini merupakan perusahaan penghasil tekstil. PT. Kusumahadi Santosa di Kabupaten Karanganyar yang merupakan salah satu dari perusahaan swasta mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK). Perusahaan juga memberikan jaminan sosial yang cukup baik bagi tenaga kerja. Ketentuan jaminan sosial yang berlaku di PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar sebagai berikut;

1. Sarana kesehatan yaitu poliklinik;
2. Sarana transportasi bagi karyawan;

³ Abdul Rachmad Budiono , *Hukum Perburuhan di Indonesia*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1995, Hal 239

3. Penyelenggaraan program jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK);
4. Rekreasi dan olah raga.

PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar sangat menekankan kehati-hatian kepada semua pihak dalam segala hal. Karena perusahaan sadar bahaya yang akan terjadi bila perusahaan tidak mentaati semua peraturan yang ada. Sehingga keselamatan kerja merupakan faktor yang penting dan perlu diperhatikan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti Jamsostek dengan judul.: **“PENYELENGGARAAN PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA DALAM RANGKA MEMBERIKAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI TENAGA KERJA PADA PT KUSUMAHADI SANTOSA KARANGANYAR.”**

B. Pembatasan Masalah

Maka dengan maksud agar penelitian ini tidak salah sasaran dan mampu memberikan deskripsi tentang masalah yang akan penulis teliti, maka penulis perlu memberikan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini penulis memberikan pembatasan yaitu hanya mengenai program jaminan sosial tenaga kerja sebagai bentuk perlindungan hukum bagi tenaga kerja di PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pedoman penelitian yang dapat mempermudah dalam pembahasan masalah yang diteliti sehingga tidak akan

terjadi salah sasaran dari pada yang hendak ditemukan dalam sebuah penelitian, Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis tekankan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja di PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar ?
2. Faktor-faktor apakah yang menghambat penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja di PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar?

D. Tujuan Penelitian

Dalam setiap aktifitas penulisan tidak dapat dipisahkan dari tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan aktifitas tersebut. Hal ini lebih bermanfaat dalam penyelenggaraan suatu kegiatan, apabila telah dirumuskan terlebih dahulu yaitu dapat dijadikan tolak ukur dan pegangan dalam penyelenggaraan suatu aktifitas, karena yang ingin dicapai pada dasarnya merupakan hasil dari pelaksanaan suatu kegiatan. Sesuai dengan pernyataan diatas maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Objektif

- a. Untuk mengetahui penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar.
- b. Untuk mengetahui faktor - faktor yang menghambat penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar.

2. Tujuan Subjektif

- a. Untuk mengupayakan data penelitian yang lengkap dan selanjutnya disusun menjadi sebuah penelitian hukum sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana dibidang ilmu hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan guna meningkatkan dan mendalami wacana pemikiran dalam khasanah ilmu sosial terutama ilmu hukum yang bermanfaat dikemudian hari.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu - ilmu hukum khususnya Hukum Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk memberikan masukan – masukan bagi pihak - pihak yang berkepentingan, instansi – instansi Pemerintahan maupun swasta yang berkaitan dengan objek yang diteliti.
- b. Untuk menjadi bahan pengetahuan dan wacana bagi penulis serta sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam rangka memperoleh

derajat sarjana di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Metode Penelitian

Suatu penelitian akan disebut penelitian ilmiah serta dipercaya kebenarannya apabila disusun dengan metode yang tepat.

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir secara baik untuk mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan pengertian penelitian menurut Sutrisno Hadi adalah: “Suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah”.⁴

Dengan demikian metode ilmiah adalah cara yang teratur dan terpikir sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pendekatan Non – Doktrinal. Hal ini disebabkan di dalam penelitian ini, hukum tidak hanya dikonsepsikan sebagai keseluruhan asas – asas dan kaidah yang mengatur kehidupan manusia dalam masyarakat, melainkan meliputi pula lembaga - lembaga dan proses – proses yang mewujudkan berlakunya kaidah – kaidah itu dalam masyarakat, sebagaimana perwujudan makna – makna simbolik dari perilaku sosial, sebagaimana termanifestasi dan tersimak dalam dan dari aksi dan interaksi antar mereka.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1976, hal 4

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala - gejala lainnya.⁵ Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan dan gejala - gejala lainnya.

3. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis ajukan yaitu: “Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dalam Rangka Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kerja pada PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar”. Maka untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang timbul, penulis mengambil lokasi penelitian di PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar.

4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sejumlah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan, yaitu data diperoleh dari lokasi penelitian di PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar.

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Yogyakarta: UII Pres, 1984, hal 40

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sejumlah data yang didapat melalui pustaka meliputi buku - buku, majalah, hasil seminar dan dokumen yang terkait dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

1. Undang – Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
2. Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Studi lapangan)

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti serta melakukan pencatatan secara sistematis sehingga dapat mengetahui sebanyak mungkin tentang keadaan data di masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya - jawab dengan pihak yang berkepentingan, dalam hal ini adalah para karyawan PT. Kusumahadi Santosa Karanganyar atau yang berkepentingan.

c. Penelitian Pustaka (Studi Pustaka)

Teknik penelitian pustaka sangat penting sebagai dasar teori maupun sebagai data pendukung. Dalam hal ini penulis melakukan studi pustaka dengan jalan membaca buku - buku literatur, serta naskah - naskah dan dokumen - dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan hal yang penting agar data - data yang sudah terkumpul, dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diperoleh kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif yaitu suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari secara utuh.⁶

Penggunaan analisis data yang bersifat kualitatif dikarenakan data yang terkumpul merupakan data - data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara berupa informasi responden yang kemudian dihubungkan dengan literatur - literatur yang ada, teori - teori yang berhubungan dengan permasalahan, selanjutnya mencari jalan pemecahannya dengan menganalisis dan akhirnya menarik kesimpulan untuk memperoleh hasilnya.

⁶ Soerjono soekamto dan sri pamuji,peneliti hukum normatif : suatu tinjauan singkat SINGKAT.JAKARTA;CVRajawali.Hal 13